

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

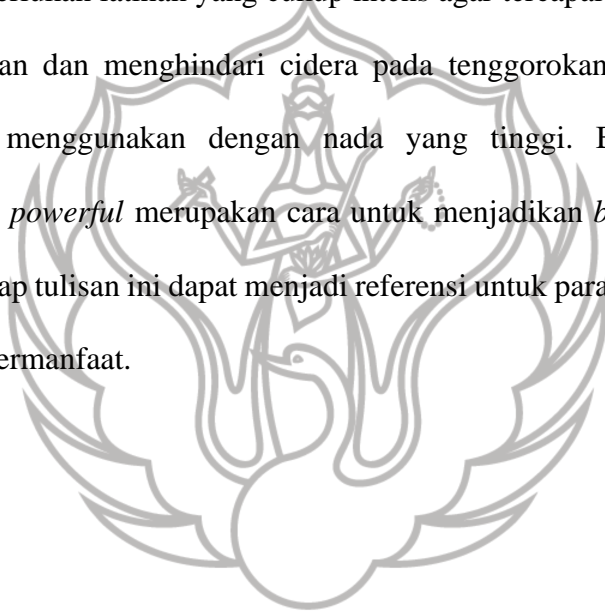
Penerapan teknik *belting* pada lagu Kisah Sempurna termasuk cara yang tepat dan efektif dalam proses belajar atau mengembangkan teknik vokal yang baik. Berdasarkan analisis mengenai teknik vokal *belting*, penulis menemukan beberapa langkah, yakni ketika bernyanyi dengan teknik *belting* tubuh harus rileks agar suara yang dikeluarkan lebih natural, selanjutnya melatih nada naik perlahan sampai dengan batas maksimal yang bisa dicapai, kemudian melatih *powerful* dengan suara yang lantang tetapi tidak merasakan beban ditenggorokan agar suara yang dihasilkan akan maksimal. Penerapan teknik vokal *belting* dalam lagu Kisah Sempurna Karya Mahalini Raharja diawali dengan bagaimana cara untuk melakukan teknik *belting* dengan benar, dan mengetahui ciri dan karakteristik *belting* untuk mendapatkan hasil *power* vokal yang maksimal. Bagi penulis, menerapkan teknik vokal *belting* memiliki ketertarikan yang sangat efektif untuk menambah wawasan dalam bernyanyi.

Dari hasil analisis ini, penulis dapat menemukan beberapa cara untuk melatih, menggambarkan, dan menerapkannya, baik itu bagi penulis sendiri maupun penyanyi lainnya. Melatih *power*, pernapasan, artikulasi, resonansi, merupakan faktor utama dalam penerapan teknik vokal *belting* ini. Proses penerapan teknik vokal *belting* pada lagu Kisah Sempurna karya Mahalini Raharja memiliki beberapa tahapan, yaitu menguasai dan memahami *belting* baik dari

penampilan Mahalini maupun penampilan penyanyi lainnya yang menggunakan teknik *belting*, memahami konsep lagu Kisah Sempurna, membuat aransemen berdasarkan suasana lagu dan menggabungkannya dengan konsep teknik vokal *belting*.

B. Saran

Diperlukan pemahaman dan penguasaan dalam penerapan teknik vokal *belting* melalui analisis, diskografi, dan media seperti Youtube. Dalam penerapan *belting* ini diperlukan latihan yang cukup intens agar tercapai sesuai dengan target yang diinginkan dan menghindari cedera pada tenggorokan karena pada setiap latihan akan menggunakan dengan nada yang tinggi. Berlatih pernapasan, resonansi, dan *powerful* merupakan cara untuk menjadikan *belting* semakin baik. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi referensi untuk para peneliti kedepannya dan menjadi bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Nur Fardilla Nadia. (2018). Mengkaji Stail Nyanyian Saloma Daripada Perspektif Teknik Vokal Klasikal Barat: Penggunaan Vokal Register
- Banoë, P. (2003). Kamus Musik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Budidharma, Pra. (2001). Metode Vokal Profesional. Jakarta: Elex Media. Komputindo
- Hendrix, R. (2013). How To Sing Like A Great Singers. Prancis: France. Jurnal Ilmiah
- McCoy, Scott. (2007). *A Classical Pedagogue Explores Belting*. Journal of Singing Volume 63, No. 5, pp. 545-549
- Popeil, Lisa. (2008). *The Multiplicity of Belting*. Journal of Singing vol 64, No. 1, pp. 77-80
- Rudy, MY. 2008. Panduan Olah Vokal. Jakarta: Media Pressindo
- Sadolin, Cathrine. (2000). *Complete Vocal Technique*. Denmark. Aabenraa Bogtrykkeri. Denmark
- Sandgren, M. (2005). Becoming and Being An Opera Singer: Health, Personality, and Skills. Stockholm” Stockholm University. Jurnal Ilmiah
- Sinaga, Theodora. (2018). Dasar-dasar Teknik Bernyanyi Opera. Journal of Arts and Culture Vol 2, No 2
- Spivey, Norman. (2008). *Music Theater Singing Lets Talk. Part 2: Examining the Debate on Belting*. Journal of Singing vol 64, No. 5, pp. 607-614
- Sundberg, Johan, Margareta Thalen, and Lisa Popeil. (2012). *Substyles of Belting: Phonatory and Resonatory Characteristics*. Journal of Voice Volume 26, Issue 1, Pages 44-50..